

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK
DALAM KONSTRUKSI HUKUM POSITIF
(Studi Kasus di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat)**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh:

MUHAMAD HANGGA

NIM: 21086040027

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M / 1444 H**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK
DALAM KONSTRUKSI HUKUM POSITIF
(Studi Kasus di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat)

TESIS

Oleh :

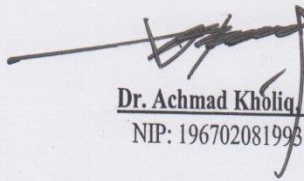
MUHAMAD HANGGA

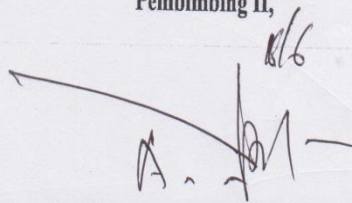
NIM: 21086040027

Telah disetujui pada tanggal Juni 2023.

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Achmad Kholid, M.Ag.
NIP: 1967020819931003


Dr. Ayus Ahmad Yusuf SE, M.Si
NIP: 197108012000031000

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Hangga
NIM : 21086040027
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis saya yang berjudul **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DALAM KONSTRUKSI HUKUM POSITIF (Studi Kasus di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat)** adalah benar-benar hasil penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah, dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti ditemukan plagiarisme, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Cirebon, Juni 2023

Yang menyatakan;



MUHAMAD HANGGA

NIM: 21086040027

NOTA DINAS

Dr. Achmad Kholiq, M.Ag.

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Muhamad Hangga yang berjudul **"PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DALAM KONSTRUKSI HUKUM POSITIF (Studi Kasus di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat)"** telah dapat diujikan.

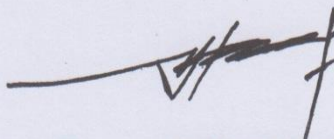
Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, Juni 2023

Pembimbing I,



Dr. Achmad Kholiq, M.Ag.

NIP: 1967020819931003

NOTA DINAS

Dr. Ayus Ahmad Yusuf SE, M.Si.

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Muhamad Hangga yang berjudul **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DALAM KONSTRUKSI HUKUM POSITIF (Studi Kasus di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat)”** telah dapat diujikan.

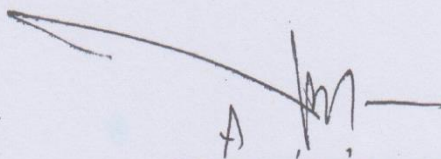
Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Cirebon, Juni 2023

Pembimbing II,



Dr. Ayus Ahmad Yusuf SE, M.Si

NIP: 197108012000031000

LEMBAR PENGESAHAN

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK
DALAM KONSTRUKSI HUKUM POSITIF
(Studi Kasus di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat)

Oleh :


MUHAMAD HANGGA
NIM : 21086040027


Telah diujikan pada tanggal 20 Juni 2023
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H.)

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,

Sekretaris/Anggota,



Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag.
NIP. 19630305 199903 1 001


Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag.
NIP. 19640104 199203 1 004

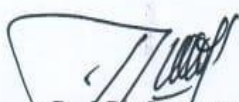
Pembimbing I/Penguji,

Pembimbing II/Penguji,



Prof. Dr. Achmad Kholiq, M.Ag.
NIP: 1967020819931003


Dr. Avus Ahmad Yusuf SE, M.Si
NIP: 197108012000031000

Penguji Utama,


Prof. Dr. Sumanta, M.Ag.
NIP. 19660516 199303 1 004

Direktur,


Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag.
NIP. 19630305 199903 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Şa	Ş	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	
ح	Ha'	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	
ز	Zai	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Şad	Ş	S (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik
غ	Gayn	Gh	
ف	Fa'	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	

ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Wawu	W	
هـ	Ha'	H	
ء	Hamzah	,	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	Ya	Y	

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب – *kataba*

يذهب – *yazhabu*

سئل – *su'ila*

ذكر – *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوْ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – *kaifa*

حَوْلَ – *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ / اِي	Fathah dan Alif	Ā	a dengan garis di atas
يِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dengan garis di atas
وُوْ	Dammah dan Wawu	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال – *qāla*

قِيلَ – *qīla*

رمى – *ramā*

يقول – *yaqūlu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta'* marbutah ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Contoh: طلحة - *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta'* marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'* marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh: روضة الجنة - *Rauḍah al-Jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbānā* نِعَمٌ - *nu'imma*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “al”. Dalam transliterasi ini, penulisan kata sandang tidak dibedakan

atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah. Semuanya ditransliterasikan dengan “al”. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-).

Contoh :

الرجل – *al-rajulu*

السيدة – *al-sayyidatu*

القلم – *al-qalamu*

الجلال – *al-jalālu*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شئى – *syai 'un*

امرت – *umirtu*

النوء – *al-nau'u*

تأخذون – *ta'khuzūna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله هو خير الرازقين – *Wa innallaha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فأوفوا الكيل والميزان – *Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - *Wa mā Muhammadun illa Rasūl*
انّ أول بيت وضع للناس - *Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - *Nasrun minallāhi wa fathun qarīb*
لله الامر جميعاً - *Lillāhi al-amru jamī‘an*

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar Ra’d: 11)

...وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (البقرة: ٢١٦)

ΦΦΦ

...”Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

ΦΦΦ

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

ABSTRAK

Muhamad Hangga : **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN
Nim: 21084060027 DAN ANAK DALAM KONSTRUKSI HUKUM POSITIF
(Studi Kasus di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat)**

Kasus kekerasan terhadap Perempuan dan Anak terus meningkat menurut data dari kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak sepanjang tahun 2020 terjadi peningkatan pelaporan kasus kekerasan terhadap perempuan sebanyak 17.573 kasus, tahun 2021 sebanyak 21.753 kasus, tahun 2022 sebanyak 25.050 kasus sedangkan angka laporan kasus kekerasan terhadap anak tercatat meningkat dari tahun 2020 sebanyak 11.278 kasus, tahun 2021 sebanyak 14.517 kasus dan tahun 2022 sebanyak 16.106 kasus. Wujud perlindungan dalam Negara Indonesia adalah peraturan perundang-undangan terkait perlindungan terhadap perempuan dan anak seperti, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita, Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Undang Nomor 35 Tahun 2014, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 serta Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang system peradilan anak.

Tujuan penelitian ini adalah *pertama* Untuk mengetahui lebih dalam regulasi-regulasi baik nasional maupun daerah terkait Penyelenggaraan Perlindungan Perempuan dan anak. *Kedua* Untuk mengetahui lebih dalam implementasi / pelaksanaan perlindungan hukum terhadap perempuan dan anak di wilayah Kabupaten Majalengka. *Ketiga* Untuk mengetahui lebih dalam kendala penegakan hukum dalam mengimplementasikan perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan di wilayah Kabupaten Majalengka

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah yuridis empiris, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan untuk menganalisis tentang sejauhmana suatu peraturan atau perundang-undangan berlaku secara efektif. Pendekatan (empiris) dimaksudkan sebagai usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat. Spesifikasi Penelitian, Penelitian ini termasuk dalam penelitian hukum yang deskripsionalitis, yaitu menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori-teori hukum dan praktek pelaksanaan hukum positif yang menyangkut permasalahan.

Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah *Pertama* Regulasi yang mengatur sudah dirasa cukup dan memadai akan tetapi peraturan turunannya untuk melaksanakan amanah undang-undang tersebut masih ada yang belum terlaksanakan. *Kedua*, Kasus Kekerasan terhadap perempuan dan anak secara nasional dan sekala local (Kabupaten Majalengka) mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2021 ke 2022.

Kata Kunci: Perlindungan Perempuan, Anak, Kekerasan, Hukum Positif.

ABSTRACT

Muhamad Hangga: **LEGAL PROTECTION OF WOMEN AND CHILDREN**
Nim: 21084060027 **IN POSITIVE LEGAL CONSTRUCTION (Case Study in**
Majalengka District, West Java Province)

Cases of violence against women and children continue to increase according to data from the ministry of women's empowerment and child protection. Throughout 2020, there has been an increase in reporting of cases of violence against women by 17,573 cases. In 2021 there were 21,753 cases, in 2022 there were 25,050 cases while the number of reported cases of violence against children was recorded to have increased from 2020 with 11,278 cases, in 2021 there were 14,517 cases and in 2022 there were 16,106 cases. The form of protection in the State of Indonesia is laws and regulations related to the protection of women and children such as Law Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women, Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights, Law Number 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence, Law Number 12 of 2022 concerning Crimes of Sexual Violence and Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection, Law Number 35 of 2014, Law Number 17 of 2016 and Law Number 11 of 2012 concerning the juvenile justice system.

The purpose of this research is first to find out more about the regulations both nationally and regionally related to the implementation of the protection of women and children. Second, to find out more about the implementation of legal protection for women and children in the Majalengka Regency area. Third, to find out more about the obstacles to law enforcement in implementing the protection of women and children victims of violence in the Majalengka Regency area.

The research method used by the author is empirical juridical, which is an approach used to analyze the extent to which a regulation or legislation applies effectively. The (empirical) approach is intended as an attempt to approach the problem under study with the nature of law that is real or in accordance with the reality that lives in society. Research Specifications, this research is included in legal research which is analytical description, namely describing the applicable laws and regulations associated with theories law and the practice of implementing positive law concerning problems.

The conclusion that can be obtained is First, the regulations that regulate are deemed sufficient and adequate, but there are still derivative regulations to carry out the mandate of the law that have not been implemented. Second, cases of violence against women and children nationally and locally (Majalengka Regency) have experienced a very significant increase from 2021 to 2022.

Keywords: Protection of Women, Children, Violence, Positive Law.

خلاصة

محمد هانغا: الحماية القانونية للنساء والأطفال في بناء قانوني إيجابي (دراسة حالة في منطقة ما جالينكا ، مقاطعة جاوة الغربية)

محمد هانغا: الحماية القانونية للمرأة نيم: استمرت حالات العنف ضد النساء والأطفال في الازدياد على مدار العامين ألفين وواحد وعشرين ألفًا واثنين وعشرين ، وقد حدثت زيادة في الإبلاغ عن حالات العنف ضد النساء والأطفال. زاد عدد حالات العنف ضد المرأة المبلغ عنها من عام ألفين وعشرين حتى ثمانية آلاف وستمئة وستة وثمانين حالة ، في عام ألفين وواحد وعشرين حالة تصل إلى عشرة آلاف ومائتين وسبعة وأربعين حالة وفي عام ألفان واثنان وعشرون بقدر أحد عشر ألفًا ومائتين وستة وستين حالة. في حين تم تسجيل عدد حالات العنف ضد الأطفال المبلغ عنها من عام ألفين وعشرين إلى أحد عشر ألفًا ومائتين وثمانية وسبعين حالة ، في العام ألفين وواحد وعشرون ما يصل إلى أربعة عشر ألفًا وخمسمائة وسبعة عشر حالة و في العام ألفين واثنين وعشرين إلى ستة عشر ألفًا ومائة وستة حالة شكل الحماية في دولة إندونيسيا هو القوانين واللوائح المتعلقة بحماية النساء والأطفال مثل القانون رقم سبعة من ألف وتسعمائة وثمانين أربعة بشأن التصديق على اتفاقية القضاء على جميع أشكال التمييز ضد المرأة ، القانون رقم ثلاثة وعشرون سنة وألف وتسعمائة وتسعة وتسعون بشأن حقوق الإنسان ، القانون رقم ثلاثة وعشرون سنة وألفان وأربعة بشأن القضاء على العنف الأسري ، القانون رقم اثني عشر سنة ألفين واثنان وعشرون بشأن جرائم العنف الجنسي والقانون رقم ثلاثة وعشرون لسنة ألفين واثنين بشأن حماية الطفل ، القانون رقم خمسة وثلاثين لسنة ألفين وأربعة عشر ، القانون رقم سبعة عشر لسنة ألفين والسادس عشر والقانون رقم أحد عشر لسنة ألفين واثنان عشر بشأن نظام قضاء الأحداث.

الغرض من هذا البحث هو أولاً معرفة المزيد عن اللوائح على الصعيد الوطني والإقليمي المتعلقة بتنفيذ حماية النساء والأطفال. ثانيًا ، لمعرفة المزيد حول تنفيذ الحماية القانونية للنساء والأطفال في منطقة جالينكا. ثالثًا ، لمعرفة المزيد عن معوقات إنفاذ القانون في تنفيذ حماية النساء والأطفال ضحايا العنف في منطقة جالينكا ، طريقة البحث التي يستخدمها المؤلف هي طريقة قانونية تجريبية ، وهي طريقة تستخدم لتحليل مدى تطبيق اللوائح أو التشريعات بشكل فعال. يُقصد بالمقاربة (التجريبية) أن تكون محاولة لمقاربة المشكلة قيد الدراسة مع طبيعة القانون الحقيقي أو المتوافق مع الواقع الذي يعيش في المجتمع. المواصفات البحثية ، وهذا البحث مشمول في البحث القانوني وهو الوصف التحليلي ، وهي وصف القوانين واللوائح المعمول بها المرتبطة بنظريات القانون وممارسة تطبيق القانون الوضعي المتعلق بالمشاكل

الاستنتاج الذي يمكن الحصول عليه هو أن اللوائح التي تنظم تعتبر كافية وكافية ، ولكن لا تزال هناك لوائح مشتقة لتنفيذ ولاية القانون التي لم يتم تنفيذها. ثانيًا ، شهدت حالات العنف ضد النساء والأطفال على الصعيد الوطني والمحلي (جالينكا) زيادة كبيرة جدًا من ألفين وواحد وعشرين إلى اثنين وعشرين ألفًا. **الكلمات المفتاحية:** حماية المرأة ، الأطفال ، العنف ، القانون الوضعي.

KATA PERSEMBAHAN

Rasa syukur selalu tercurahkan kepada Allah swt, Tuhan semesta alam Tuhan yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Mu sehingga saya menjadi pribadi yang mampu berfikir, berilmu dan bersabar. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan kita sebagai umatnya hingga akhir zaman.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang tua yang sangat ku kasihi dan ku sayangi, anak-anak serta istri sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Terimakasih atas segala dukungan, do'a dan cinta ibu bapak selama ini yang tidak bisa kubalas.

Teruntuk ibuku tercinta, engkau adalah syurga untukku. Terimakasih atas kasih sayang yang telah engkau berikan untukku. Terimakasih telah menjadi ibu terhebat untukku. Ibu, Air wudhu selalu membasahimu, ayat suci selalu dikumandangkan, suara lembut penuh keluh dan kesah berdo'a untuk anak-anakmu. Ibu, engkau adalah wanita yang kucinta selama hidupku, maafkan anakmu bila ada salah, pengorbanan mu tanpa belas jasa.

رَبِّي اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dosa kedua orang tua ku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ

لَقَدْ جَاءَتْ رَسُولُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تَتَكَّبُوا الْجَنَّةَ أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحِدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan taufik-Nya sehingga laporan penelitian Tesis yang berjudul **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DALAM KONSTRUKSI HUKUM POSITIF (Studi Kasus di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat)”** dapat terselesaikan.

Sholawat dan salah semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad, Saw yang telah membawa umatnya dari zaman *jahiliyah* (kebodohan) sampai zaman *mahiriyah* (kepintaran), serta kepada keluarganya, sahabatnya dan kita selaku umatnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga hari akhir. Aamiin

Laporan hasil penelitian tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Hukum Prodi Hukum Keluarga (S2) pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. Sujeta, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. H. Kosim, M.A selaku ketua prodi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Dr. Achmad Kholiq, M.Ag. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan tesis ini.
5. Dr. Ayus Ahmad Yusuf SE, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, motivasi, arahan dan bimbingan selama penyusunan tesis ini.
6. Prof. Dr. H. Sugianto, S.H, M.H, selaku guru besar Ilmu Hukum IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah mendorong untuk selalu semangat selama perkuliahan.
7. Dosen-dosen Pascasarjana IAIN IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
8. Civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
9. Staf karyawan, staf akademik, staf perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Yang telah memberikan dukungan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
10. Kepala DP3AKB Kab. Majalengka bapak Drs. H. NASRUDIN, M.M.P.d, yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
11. Kapolres Majalengka bapak AKBP. INDRA NOVIANTO, S.I.K, yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
12. Kepala Kejaksaan Negeri Majalengka bapak EMAN SULAEMAN, SH,M.H, yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
13. Keluargaku tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi dan kasih sayang sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
14. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2021 prodi Hukum keluarga Islam, khususnya kelas B yang sudah memberikan banyak pelajaran berharga, pengalaman dan memberikan kontribusi positif selama perkuliahan kepada penulis,

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis haturkan terimakasih dan semoga kebaikan dari semuanya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga tesis ini bisa memberi manfaat bagi pembaca semua, khususnya siapapun dan di manapun berada. Tesis ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Cirebon, Juni 2023

penyusun



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
خلاصة	xv
KATA PERSEMBAHAN	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Peneliti.....	9
D. Kerangka Teori	10
E. Kajian Terdahulu	14
F. Metode Penelitian dan Pendekatan	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Perlindungan Perempuan dan Anak	19
B. Teori Perlindungan Hukum Perempuan dan Anak	30
C. Teori Sistem Peradilan Pidana Anak	34

D. Teori Wewenang	44
E. Hierarki Peraturan Perundang-undangan.....	46
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Majalengka	51
B. Gambaran Umum Polres Majalengka.....	65
C. Gambaran Umum Kejaksaan Negeri Majalengka	75
D. Gambaran Umum Korban.....	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Regulasi Yang Mengatur Penyelenggaraan Perlindungan Perempuan dan Anak	85
B. Implementasi Pada Tingkat Nasional Penyelenggaraan Perlindungan Perempuan dan Anak	89
C. Implementasi Pada Tingkat Daerah Kabupaten Majalengka Terhadap Penyelenggaraan Perlindungan Perempuan dan Anak	93
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	96
B. SARAN	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	103